

Analisis Usaha Keripik Belut *Crispy* di Kelurahan Kotakulon Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso

Arisandi Reza Pahlevi

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

E-mail: d31202443@polije.student.ac.id

ABSTRAK

Keripik Belut *Crispy* adalah makanan ringan berbahan dasar belut yang diciptakan untuk meningkatkan nilai ekonomi pada belut serta menambah varian makanan ringan yang sudah ada. Keripik belut juga menjadi satu alternatif untuk menambah nilai ekonomis pada belut. Tujuan tugas akhir ini adalah melakukan proses produksi, melakukan analisis usaha, melakukan pemasaran pada produk keripik belut *crispy*. Pelaksanaan Tugas Akhir dilaksanakan di Kelurahan Kotakulon Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso pada 1 Juli sampai dengan 30 November 2022. Pengumpulan data menggunakan pengumpulan data secara langsung (Data Primer) dan pengumpulan data secara tidak langsung (Data Sekunder). Data primer dikumpulkan dengan cara mencatat secara langsung biaya, penerimaan, laba selama proses produksi, dan pemasaran langsung. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai literatur, berbagai institusi, buku bacaan berbagai ahli, dan browsing internet. Metode analisis usaha yang digunakan yaitu BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*). Hasil analisis diperoleh BEP (produksi) sebesar 22,44 kemasan dengan total produksi 30 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp 7.481,55 per kemasan dengan harga jual Rp 10.000 per kemasan, R/C Ratio lebih dari 1 yaitu 1,34 dan ROI lebih besar dari 0% yaitu sebesar 9,38%. Keripik Belut *Crispy* cocok untuk semua kalangan mulai dari anak-anak, dewasa hingga orang tua. Pemasaran yang digunakan yaitu pemasaran secara langsung dari produsen menjual langsung kepada konsumen dan promosi yang dilakukan yaitu secara langsung dan melalui media sosial *WhatsApp*.

Kata kunci : Analisis Usaha, Keripik Belut *Crispy*